

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMAN 2 Seluas
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Sub Materi	: Sistem Hukum di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3** :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4** :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.3.1 Menunjukkan sikap mensyukuri nilai-nilai dalam system hukum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara republic Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	2.3.1 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia
2.3 Mendeskripsikan system hokum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia	2.3.1 Menganalisis tentang system hukum di Indonesia 2.3.2 mengidentifikasi makna dan karakteristik hukum 2.3.3 mengidentifikasi penggolongan hokum 2.3.4 Menganalisis tujuan hukum dan Sumber hukum
4.3 Menyajikan hasil penalaran tentang system hokum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	4.3.1 Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran bersama guru dengan sikap kemandirian melalui WA Grup/ Google Class/LMS, peserta didik dapat Menunjukkan mensyukuri nilai-nilai dalam system hukum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara republic Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran bersama guru melalui WA Grup/Google class/LMS , peserta didik dapat Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia.
- Setelah peserta didik bersama guru mengamati video yang ditayangkan di WA Grup/Google class/LMS, peserta didik dapat menganalisis tentang system hukum di Indonesia
- Setelah peserta didik membaca materi yang ditampilkan di WA Grup/Google class/LMS bersama guru, peserta didik dapat mengidentifikasi makna dan karakteristik hukum dengan tepat
- Setelah peserta didik mengamati gambaran modul/powerpoint bersama guru yang ditampilkan di WA Grup/Google class/LMS, peserta didik dapat mengidentifikasi penggolongan hukum secara benar.
- Setelah peserta didik mengamati gambaran modul/powerpoint bersama guru yang ditampilkan di WA Grup/Google class/LMS, peserta didik dapat menganalisis tujuan hukum dan sumber hukum. secara benar.
- Setelah peserta didik membaca materi dan menonton penayangan video bersama guru melalui WA Grup/Google class/LMS, peserta didik dapat Mengidentifikasi dari berbagai sumber mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan.

D. Materi pembelajaran

Sistem Hukum di Indonesia

- Makna dan karakteristik hukum
- penggolongan Hukum
- Tujuan Hukum
- Sumber Hukum

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : STEAM
- 2) Model Pembelajaran : pembelajaran daring
- 3) Metode : Tanya jawab dan diskusi lewat WA Grup/Google class/LMS

F. Media Pembelajaran

Media :

- WA Grup/Google class/LMS, lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Handphone, laptop, buku elektronik (e –modul Konsep Hak dan Kewajiban Asasi manusia), internet dan bahan penunjang lainnya yang relevan

G. Sumber Belajar

- Buku siswa : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO
- Modul Pembelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO
- Buku Guru : 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO
2. Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI CV PUTRA NUGRAHA
- Buku pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang relevan
- Sumber belajar lain : Pengalaman siswa dan guru ,media cetak dan elektronik (internet)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka lewat WA Grup/Google class/LMS , memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa• Guru bersama peserta didik mengisi daftar hadir yang telah di sediakan di laman WA Grup/Google class/LMS dengan sikap disiplin• Guru Bersama siswa tanya jawab terkait pelajaran yang akan dilaksanakan mengenai cakupan materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia (Kolaborasi guru bersamasiswa). Pertanyaannya : Apa yang anda ketahui tentang hukum ?• Guru memotivasi peserta didik dengan menginformasikan pentingnya Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang akan dipelajari melalui WA Grup/Google class/LMS dengan baik• Guru memberikan gambaran tentang tujuan mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
Kegiatan Inti (60 Menit)
<p style="background-color: #FFD700;">Stimulation (Pemberian Rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi stimulus kepada siswa dengan memberi video materi pembelajaran yang dishare di WA Grup/Google class/LMS Grup. (Kolaborasi dan integrasi ICT)• Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dengan melihat video dan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia <p style="background-color: #FFD700;">Statement (Identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis Hak Asasi Manusia Beserta makna Kewajiban Manusia• Dengan bimbingan dan arahan guru, peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video/ gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Misalnya :<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan makna dan karakteristik hukum ?2. Mengidentifikasi penggolongan hukum ? <p style="background-color: #FFD700;">Data collection (Pengumpulan data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara mandiri membaca materi yang disiapkan dalam bentuk e-modul yang telah di share di WA Grup/Google class/LMS untuk mengetahui lebih dalam mengenai Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia,makna dan karakteristik hukum,penggolongan huku, tujuan hokum dan sumber hukum.• Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran secara bersama dengan mengumpulkan berbagai macam informasi berupa data yang digunakan untuk menambah wawasan/pemahaman yang berkaitan dengan materi

pembelajaran

- Peserta didik diminta untuk Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan secara berkelompok.

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Dengan memanfaatkan gambar yang ada di handphone beserta pendampingan guru, secara berkelompok peserta didik di minta untuk bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru melalui WA Grup/Google class/LSM (Mengumpulkan Informasi, Integrasi ICT, kolaborasi dan 4C)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Dengan arahan dari Guru peserta didik dapat menganalisis Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia

COMMUNICATION

- setiap kelompok dipersilahkan untuk membaca hasil diskusinya dan kelompok lain memberi tanggapan melalui WA/Google class/LSM
- setiap anggota kelompok diharapkan dapat mengkomunikasikan ide, gagasan secara efektif dalam menyajikan/menampilkan hasil kerja kelompoknya melalui lisan/tulisan/teknologi yang ditampilkan di WA Grup untuk di tanggapi oleh kelompok/peserta lain (Mengkomunikasikan)
- Peserta didik berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat, argumentasi, dan ide terhadap jawaban yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing.
- Siswa memperoleh balikan (feedback) dari guru dan teman dari hasil kerja yang mereka buat.

Catatan :

Selama pembelajaran Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan tentang materi Konsep Hak dan Kewajiban Asasi manusia

(Creativity dan kolaborasi)

Siswa

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point- point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah

Guru

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
- Memberikan penghargaan untuk materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan selanjutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh rubrik penilaian Observasi sikap spiritual

Indikator	Skor	Kriteria
Menunjukkan sikap bersyukur nilai-nilai dalam system hokum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	3	Selalu menunjukkan sikap bersyukur nilai-nilai dalam sistem hukum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
	2	Sering menunjukkan sikap bersyukur nilai-nilai dalam sistem hukum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
	1	Kadang-kadang menunjukkan sikap bersyukur nilai-nilai dalam sistem hukum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia	3	Selalu Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia
	2	Sering Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia
	1	Kadang-kadang Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia
Menunjukkan sikap bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas sikap yang sesuai dengan hukum.	3	Selalu Menunjukkan sikap bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas sikap yang sesuai dengan hukum.
	2	Sering Menunjukkan sikap bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas sikap yang sesuai dengan hukum.
	1	Kadang-kadang Menunjukkan sikap bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas sikap yang sesuai dengan hukum.

Lembar penilaian observasi sikap spiritual

Indikator	Skor
Menunjukkan sikap bersyukur nilai-nilai dalam system hokum di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	
Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan system hukum dan peradilan di Indonesia	
Menunjukkan sikap bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas sikap yang sesuai dengan hukum.	
Jumlah skor	

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 9

Nilai sikap spiritual = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Observasi: Lembar Observasi Sikap Sosial

Rubrik penilaian observasi sikap sosial

Indikat	Skor	Kriteria
Menunjukkan sikap disiplin.	3	Mengumpulkan tugas sebelum waktunya.
	2	Mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.
	1	Terlambat dalam mengumpulkan tugas.
Menunjukkan sikap santun.	3	Selalu bersikap santun terhadap teman.
	2	Sering bersikap santun terhadap teman.
	1	Kadang-kadang bersikap santun terhadap teman.
Menunjukkan sikap dan bertanggung jawab	3	Mengikuti pelajaran sampai selesai dan mengerjakan tugas
	2	Mengikuti pelajaran sampai selesai atau mengerjakan tugas
	1	Kadang-kadang mengikuti pelajaran dan/atau mengerjakan tugas bila diingatkan.

Lembar penilaian observasi sikap sosial

Indikat	Skor
Menunjukkan sikap disiplin.	
Menunjukkan sikap santun	
Menunjukkan sikap bertanggung jawab	
Jumlah skor	

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 9

Nilai sikap sosial = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

1. Penilaian Pengetahuan**Pilihan ganda**

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Hukum adalah himpunan peraturan-peraturan yang mengurus tata tertib suatu masyarakat dan karena itu harus ditaati oleh masyarakat yang bersangkutan. Pendapat ini menurut a. Utrecht b. S.M. Amin, SH c. Immanuel Kant d. Leon Duguit e. J.C.T Simorangkir	a	10
2	Ada hukum tertulis dan tidak tertulis, penggolongan hukum ini berdasarkan.. a. wilayah berlakunya b. waktu c. pribadi yang di atur d. wujudnya e. masalah diatur	d	10
3	1. hukum privat 2. hukum publik 3. hukum antar waktu 4. hukum positif 5. hukum material berdasarkan hal diatas yang termasuk penggolongan hukum yang dilihat dari isi masalahnya adalah... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 4 dan 5 e. 1 dan 5	a	10
4	Keseluruhan kaidah <u>dan</u> asas-asas hukum yang mengatur hubungan atau persoalan yang melintasi batas-batas negara ialah a. hukum negara b. hukum nasional c. hukum internasional d. hukum public e. hukum publik internasional	c	10
5	Menurut Pasal 38 Piagam Mahkamah Internasional sumber hukum formal internasional dibedakan menjadi ... a. sumber hukum perang dan damai b. sumber hukum yang bersifat primer dan sekunder c. sumber hukum formal dan material d. sumber hukum publik dan subside e. sumber hukum positif dan tak tertulis	b	10
6	Berdasarkan pernyataan berikut yang berkaitan dengan hokum yang paling tepat adalah ... a. hokum yang berlaku sekarang disebut hokum material b. hokum formal adalah hokum yang berisi perintah daan larangan c. hokum tertulis merupakan penggolongan hokum berdasarkan fungsinya d. tujuan hokum menurut teori utilitas adalah memberikan faedah sebanyak banyaknya bagi masyarakat e. berdasarkan isi masalahnya, hokum dibagi menjadi hokum privat, hokum public dan positif	d	10
7	Berdasarkan pernyataan berikut yang merupakan ciri hokum pidana adalah ... a. korban berlaku sebagai penggugat b. mengatur hubungan antar orang satu dengan yang lain c. mengatur hokum keluarga, hokum harta, kekayaan dan hokum waris d. proses pengadilan didasarkan pada pengaduan dari pihak yang merasa dirugikan e. pihak yang dirugikan cukup melapor kepada yang berwajib dan akan menjadi saksi	e	10

8	Keberadaan badan peradilan harus bebas dan tidak memihak, pernyataan tersebut mengandung makna... a. badan peradilan tidak bersangkut paut dengan pemerintah b. badan peradilan bebas membuat keputusan c. badan peradilan tidak berada di bawah pengaruh lembaga atau badan lainserta harus memberikan perlakuan yang sama kepada setiap warga negara d. badan peradilan tidak membutuhkan bantuan lembaga lain e. badan peradilan selalu bekerja secara mandiri dan bebas membuat keputusan sendiri	c	10
9	Dalam rangka mewujudkan lembaga peradilan dan lembaga penegak hukum lainnya yang mandiri dan bebas dari pengaruh penguasaan maupun pihak lain dibentuk.. a. mahkamah agung b. mahkamah konstitusi c. komisi yudisial d. pengadilan ad hoc e. komisi pemberantasan korupsi	c	10
10	Berikut ini merupakan upaya warga negara dalam mewujudkan kesadaran hukum adalah ... a. menciptakan sistem hukum yang andal b. menerapkan hukum pada setiap lapisan masyarakat tanpa kecuali c. mendukung upaya pemerintah untuk menegakkan hukum di indonesia d. memberikan solusi kepada masyarakat akan pentingnya sikap sadar hukum e. meningkatkan fasilitas/sarana pra sarana yang lengkap untuk memudahkan proses peradilan	c	10

Lembar Penilaian Soal Pilihan Ganda

Indikat	Butir Soal	Jumlah Soal
Menjelaskan tentang sistem hukum di Indonesia.	A1,A2,A3,A4,A5,A6,A7	5
Menjelaskan tentang sistem peradilan di Indonesia.	A8,A9	3
Menyebutkan sikap yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum.	A10	2

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Soal Uraian

soal	Jawaban	skor
1. Jelaskan pengertian hukum?	Hukum adalah kumpulan peraturan yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bersifat memaksa orang agar mentaati tata tertib dalam masyarakat serta memberikan sanksi yang tegas (hukuman) terhadap siapa saja yang melanggar.	20
2. Jelaskan pengertian sistem hukum nasional!	Sistem hukum nasional adalah keseluruhan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu negara (Indonesia) yang satu sama lain berbeda, tetapi saling berkaitan sehingga membentuk suatu mekanisme yang teratur.	20
3. Sebutkan sumber hukum-sumber hukum formal!	Sumber hukum formal meliputi: 1. undang-undang atau statute, 2. kebiasaan atau custom, 3. keputusan hakim atau yurisprudensi, 4. traktat atau treaty,	20

	5. doktrin atau pendapat ahli hukum.	
4. Sebutkan lembaga-lembaga dalam peradilan di Indonesia!	Lembaga-lembaga dalam peradilan di Indonesia meliputi Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya, yaitu peradilan umum, peradilan agama, peradilan militer, dan peradilan tata usaha negara. Selain itu, terdapat juga lembaga Mahkamah Konstitusi dan Komisi Yudisial.	20
5. identifikasikan contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum/aturan di berbagai lingkungan ?	Contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum/aturan di berbagai lingkungan kehidupan antara lain sebagai berikut .. 1. melawan perintah orang tua 2. melanggar tata tertib disekolah 3. tidak membayar pajak 4. mengambil barang milik orang lain' melanggar peraturan lalu lintas	
total		100
Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus: $\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor total (100)}} \times 100$		

Lembar Penilaian Soal Uraian

Indikat	Butir Soal	Jumlah
Menjelaskan tentang system hukum di Indonesia	B1, B2, B3	3
Menjelaskan tentang system peradilan di Indonesia	B4	1
Menyebutkan sikap yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum.	B5	1

Pedoman penskoran soal uraian

Nomor Soal	Bobot Soal	Kriter					Skor
		0	5	10	15	20	
B1	20						
B2	20						
B3	20						
B4	20						
B5	20						
Jumlah skor	100						

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Keterampilan

Diskusi

- Rubrik penilaian diskusi tentang mengidentifikasi mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan secara berkelompok.

Indikator	Sko	Kriter
Sikap	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif
Keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi.
Wawasan	4	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh
	3	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh penanya, tetapi tidak lengkap
	2	Tidak mampu menjawab, tetapi mencari di buku.
	1	Tidak mampu menjawab dan tidak mau berusaha mencari
Kemampuan mengemukakan pendapat.	4	Sebagai penyaji
	3	Aktif menjawab pertanyaan
	2	Membantu menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah mengemukakan pendapat
Kerja sama	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak bisa bekerja sama

Penilaian diskusi tentang mengidentifikasi mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan secara berkelompok.

No.	Nama	Skor					Jumlah Skor	Nilai
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerja Sama		
1.								
2.								
3.								
dst.								

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 20

Nilai diskusi = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Proyek

Rubrik penilaian proyek mengamati mengidentifikasi mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan secara berkelompok.

No.	Aspe	Skor
1.	Perencanaan: a. Latar belakang (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1) b. Rumusan masalah (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	6
2.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data/informasi (akurat = 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1) b. Kelengkapan data (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) c. Pengolahan data (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1) d. Kesimpulan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	12
3.	Pelaporan hasil: a. Penggunaan bahasa (sesuai kaidah = 3, kurang sesuai kaidah = 2, tidak sesuai kaidah = 1) b. Penulisan/ejaan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1) c. Tampilan (menarik = 3, kurang menarik = 2, tidak menarik = 1)	9
Jumlah skor		27

Penilaian proyek mengidentifikasi mengenai contoh bentuk hukum tertulis yang berlaku di Indonesia kemudian di diskusikan secara berkelompok.

No.	Nama	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Perencana	Pelaksanaan	Pelaporan		
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

Jumlah Skor Maksimal : 27

$$\text{Nilai Proyek} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

➤ Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI Semester 1, maka guru bisa memberikan soal tambahan pada Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO.

Contoh Soal Remedial :

No	Soal Uraian	Jawaban	Pembahasan	Skor
1	Jelaskan penggolongan hukum menurut wujudnya !	Berdasarkan peenggolongannya hokum dibedakan menjadi 2 yaitu hokum tertulis dan hokum tidak tertulis	Hukum tertulis, yaitu hukum yang ditulis secara resmi oleh lembaga yang berwenang, misalnya undang-undang dasar, ketetapan MPR, undang-undang, dan peraturan pemerintah. 2) Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang tidak ditulis secara resmi, tetapi masih hidup dan terpelihara dalam masyarakat, serta masih diakui secara sah sebagai hukum yang berlaku. Misalnya, pidato kenegaraan presiden setiap tanggal 16 Agustus dan aturan-aturan agama. Di dalam praktik kenegaraan sering disebut konvensi..	20
2	Jelaskan perbedaan antara hokum perdata dan hokum pidana	Perbedaan dapat dilihat secara garis besar	Hukum perdata bersifat privat yang menitikberatkan dalam mengatur mengenai hubungan antara orang perorangan (perseorangan). Oleh karena itu, ketentuan-ketentuan dalam hukum perdata hanya berdampak langsung bagi para pihak yang terlibat	20
3	Sebutkan macam-macam sumber hukum formal	undang-undang (statue) 2. kebiasaan (custom) 3. keputusan hakim (Yurisprudensi) 4. pendapat ahli hukum terkenal (doctrin) 5. traktat (Treaty)	Sumber hokum formal adalah perwujudan isi atau materi hokum material yang menentukan sikap berlakunya hokum itu sendiri	
3	Jelaskan hubungan antara	Kesadaran hokum merupakan	jika kesadaran itu tidak ada maka tidak akan mendirikan	20

	kesadran hokum dan tegaknya keadilan	kesadran tegaknya keadilan hukum	ketegakan keadilan jadikan yang terbaik.	
4	Jelaskan mengapa kita harus taat pada hukum	Pada dasarnya hokum di ciptakan, dengan tujuan agar masyarakat mentaati segala bentuk peraturan yang ada	<p>Hukum yang diciptakan. wajib dan pasti dilaksanakan oleh setiap warga negara Indonesia dan akan berjalan terus sepanjang NKRI ada. Bahkan tidak akan pernah dihentikan tanpa ada hukum dan Undang-undang baru yang membatalkan hukum yang lama dari pemerintah dan DPR.</p> <p>Hukum yang sudah ditetapkan pelaksanaanya oleh pemerintah, bukan hanya harus ditaati akan tetapi wajib dilaksanakan oleh semua warga NKRI.... tujuannya untuk menegakkan hak dan kewajibam warga negara yang baik .</p> <p>Tentu Hak kita sebagai warga negara wajib dilindungi secara hukum untuk mendapatkan perlakuan yang adil sesuai hukum yang berlaku. intinya agar manusia hidup selaras dan sejalan untuk merasa aman.</p>	20

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
dst						

➤ **Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X Semester 1.

Guru bisa memberikan pengayaan berupa :

1. Pembelajaran ulang Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO
2. Mencari informasi secara online tentang materi yang telah di bahas “Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia”
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang sistem “Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia” Mengamati langsung tentang “Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia yang ada di lingkungan sekitar.
4. Bimbingan perorangan
5. Belajar kelompok

Contoh Bentuk Pengayaan

Identifikasikan berbagai kegiatan sekolah anda yang mencerminkan peraturan Hukum Tuliskan hasil identifikasi Anda dalam bentuk Tabel Berikut :

No	Nama Kegiatan	Partisipasi Guru	Partisipasi Siswa

Mengetahui :
Kepala Sekolah SMAN 2 Seluas

Seluas, September 2020
Guru Bidang Studi PPKn

Suriyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 1986808242002121005

Ella Apriyanti, S.Pd